BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini didapatkan bahwa kemampuan siswa kelas X dalam interpretasi grafik sudah dapat membaca data, membaca *trend*, dan melakukan perhitungan secara statistik, tetapi belum mampu memprediksi berdasarkan data dari grafik. Menurut kategori kemampuan statistik yang dibuat Kimura (1999) dalam Aoyama dan Stephens (2003), siswa masih berada pada Level D yaitu kemampuan membaca grafik secara menyeluruh dan melakukan prediksi. Hasil uji-t menyatakan tidak ada perbedaan antara rata-rata skor Tes Kemampuan Dasar grafik pada siswa laki-laki dan siswa perempuan. Tetapi hasil uji Anova menyatakan ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata skor total tes literasi sains PISA berdasarkan klaster.

Hasil tes kemampuan dasar mengenai gambar menunjukkan bahwa subjek penelitian tidak mengalami kesulitan dalam interpretasi gambar. Siswa dapat menunjukkan maksud dari gambar berdasarkan judul pada gambar, tetapi tidak dapat menghubungkan dengan konsep dasar yang berkaitan dengan gambar tersebut. Subjek penelitian sudah dapat menguraikan gambar dengan kata-kata sendiri, serta pada umumnya subjek penelitian sudah memiliki pengetahuan mengenai fungsi dasar komponen gambar. Hasil uji-t menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara rata-rata skor Tes Kemampuan Dasar gambar pada siswa laki-laki dan siswa perempuan. Tetapi hasil uji Anova

Intan Ayu Khairunnisa, 2013
KEMAMPUAN INTERPRETASI GAMBAR DAN GRAFIK SISWA DALAM TES LITERASI SAINS PISA DAN TES KEMAMPUAN DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyatakan ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata skor total tes literasi sains PISA berdasarkan klaster.

Hasil analisis korelasi dan regresi linier terhadap Tes Kemampuan Dasar dan tes literasi sains PISA didapatkan bahwa hubungan antara kemampuan dasar grafik dan gambar menunjukkan korelasi yang positif yang artinya semakin tinggi nilai skor tes kemampuan dasar grafik maka akan semakin tinggi skor total pisa yang akan didapat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar interpretasi gambar dan grafik dapat membantu siswa dalam menjawab soal tes literasi sains PISA.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis menyarankan:

1. Guru sebaiknya memberikan banyak latihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam interpretasi grafik. Latihan untuk meningkatkan keterampilan menggunakan grafik dapat dilakukan dengan menyajikan data kuantitatif dalam bentuk grafik. Data kuantitatif grafik bisa didapatkan dengan melakukan banyak praktikum dalam pembelajaran.
2. Guru harus dapat mengembangkan desain praktikum sendiri untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam interpretasi grafik melalui praktikum. Pengembangan desain praktikum harus dirancang agar tidak hanya didapatkan data kuantitatif, tetapi siswa dapat

mengembangkan kemampuannya dalam memahami grafik. Mengembangkan praktikum dengan membuat beberapa variable untuk dibandingkan dapat meningkatkan kemampuan interpetasi dan kemampuan mendeskipsikan hubungan kalimat matematik pada siswa.

3. Guru dapat melatih siswa dalam kemampuannya dalam grafik dan gambar dengan memberikan soal evaluasi belajar dalam bentuk data grafik, tabel dan gambar. Grafik dan table dapat digunakan untuk soal yang bersifat kuantitatif, sedangkan gambar dapat digunakan untuk mempersingkat uraian soal.